

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Menurut kamus bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir

Pendidikan jasmani sebagai salah satu bagian dari pendidikan, pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik, untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, emosional serta selalu melibatkan dimensi sosial. Disamping kriteria yang bersifat fisik yang menekankan keterampilan, ketangkasan dan ujuk “kebolehan”. Pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan hubungan antar orang, antar peserta didik dan guru sebagai fasilitator atau pengarah. Pendidikan jasmani olahraga sebagai salah satu sarana pendidikan anak memberikan suatu pengayaan etika dan moral masyarakat. Mengajarkan etika dan nilai moral sebaiknya lebih bersifat contoh “tindakan lebih baik dari kata-kata”. Nilai moral itu beraneka macam, termasuk loyalitas, kebajikan, kehormatan, respek, keramahan, keadilan, kooperatif, dan kedisiplinan. Disiplin diri merupakan hal penting dalam setiap upaya membangun dan membentuk karakter seseorang. Sebab, karakter mengandung pengertian cara berfikir dari berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan

berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat bangsa dan Negara. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada sekolah menengah pertama (SMP). Dalam pembelajaran penjas siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan olahraga sebagai media pembelajaran salah satu cabang olahraga yang diajarkan yaitu permainan sepak bola.

Permainan sepak bola adalah olahraga yang paling digemari di seluruh dunia. Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas pemain dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Sepakbola adalah permainan beregu dengan jumlah pemain masing-masing tim berjumlah 11 orang, dengan tujuan permainan yaitu memasukkan bola ke gawang. Olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Cabang olahraga ini digemari oleh sebagian besar masyarakat dunia. Terlihat dari animo masyarakat yang menyaksikan setiap ada pertandingan sepak bola. Terlebih, bila tim yang bertanding memiliki nama besar. Cabang olahraga ini mulai dikenal sejak pertengahan abad 19. Dimana Inggris merupakan negara tempat lahirnya olahraga rakyat tersebut. Namun demikian, sebenarnya manusia didunia sudah mulai mengenal aktivitas menendang bola ini sejak abad ke 3 sebelum masehi. Tiongkok, yang mulai mengenal aktivitas menendang bola tersebut. Masa Dinasti Han, masyarakat Tiongkok sudah mulai mengenal permainan menggiring bola kulit untuk kemudian menendangnya ke jaring kecil. Permainan yang hampir mirip dengan tradisi Tiongkok ini juga dikenal oleh masyarakat Jepang dengan nama Kemari. Permainan yang menggunakan bola sebagai media permainan, juga dikenal oleh masyarakat Italia. Pada abad ke 16, masyarakat mulai mengenal permainan menendang dan menggiring bola tersebut. Meski begitu, pada semua permainan tersebut belum terdapat aturan yang baku dan masih hanya sekedar sebagai sarana hiburan saja oleh masyarakat yang memainkannya. Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menendang bola kian-kemari untuk diperebutkan para pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan juga mempertahankan

gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang. Sepak bola merupakan permainan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit diantara dua babak tersebut. Sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan keterampilan dalam memainkan bola, serta permainan yang membutuhkan kondisi tubuh yang baik. Sepak bola merupakan Secara bergantian saling bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan variasi dan kombinasi ketrampilan sepak bola, manfaat permainan sepak bola terhadap kesehatan, dan otot-otot yang dominan dipergunakan dalam permainan sepak bola, serta pengetahuan tentang aturan permainan dan sarana/prasarana untuk permainan sepak bola. Sudah menjadi fakta bahwa sepak bola telah menjadi olahraga populer yang diminati sebagian besar warga dunia, sepak bola tidak memiliki batasan ras, politik atau agama dan justru sepak bola mampu membuat manusia sejenak melupakan perbedaan dan perselisihan. Sepak bola modern mulai berkembang di Inggris dan menjadi sangat di gemari di beberapa kompetisi, permainan ini menimbulkan banyak kekerasan selama pertandingan sehingga Raja Edward III melarang olahraga ini dimainkan pada tahun 1365. Raja James I dari Skotlandia juga mendukung larangan untuk memainkan sepak bola. Pada tahun 1815 sebuah perkembangan besar menyebabkan sepak bola menjadi terkenal di lingkungan universitas dan sekolah. Kelahiran sepak bola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan klub berkumpul dan merumuskan aturan baku untuk permainan tersebut. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan oleh 11 orang pemain dilakukan di sebuah lapangan berumput yang sangat luas.

Penelitian ini seorang peneliti hanya akan meneliti satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu Kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam,

sengaja peneliti mengambil teknik dasar ini Karena, menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam sering digunakan dalam permainan sepak bola.

Selain itu juga peneliti mempunyai dasar mengapa mengambil teknik dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam karena sesuai dengan apa yang telah diamati seorang peneliti selama melakukan observasi di SMP Negeri 1 Kabila. Selama melakukan observasi di SMP Negeri 1 Kabila, pada mata pelajaran penjasokes khususnya cabang olahraga sepak bola seorang peneliti mendapat beberapa kendala diantaranya tidak berkembangnya permainan sepak bola, siswa kurang berminat saat mata pelajaran sepak bola, lebih baik siswa putra yang bermain sepak bola, dan masih lemahnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* khususnya tendangan kaki bagian dalam.

Adanya permasalahan pada pembahasan sebelumnya, maka berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, dalam hal ini rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing*, sehingga peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Model pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* pada permainan sepak bola yaitu model pembelajaran (*TGT*) *Teams Games Tournament* mengapa peneliti mengambil model pembelajaran ini? Karena peneliti merasa model pembelajaran ini sangat cocok dengan permainan sepak bola, karena sesuai dengan permainan sepak bola di antaranya ada tim, permainan, dan turnamen.

Adanya uraian latar belakang di sebelumnya mengenai sepak bola, khususnya permasalahan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam, dan salah satu model pembelajaran *TGT* yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila untuk melakukan tendangan kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepak bola, sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul : *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games*

Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Passing Siswa Dalam Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas seorang peneliti mendapat beberapa kendala di antaranya tidak berkembangnya permainan sepak bola, siswa kurang berminat saat mata pelajaran sepak bola, lebih baik siswa putera yang bermain sepak bola, dan masih lemahnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* khususnya tendangan kaki bagian dalam.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan melalui penerapan model pembelajaran *team games tournament* dapat meningkatkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila akan dipecahkan melalui menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* yaitu salah satu model pembelajaran yang bersifat kooperatif.

Masalah pembelajaran adalah prioritas utama untuk menunjang kebutuhan belajar seseorang. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Teams games tournament* berguna untuk pembelajaran teori maupun praktek termasuk dalam pembelajaran olahraga sepak bola khususnya *passing* kaki bagian dalam. Oleh karena itu model pembelajaran ini sangat perlu untuk meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam yang baik dan benar.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* tendangan kaki bagian dalam pada sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Membawa wawasan dan pengetahuan kepada peneliti.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Dengan harapan bisa jadi referensi bagi peneliti dan sebagai acuan ketika menjadi guru nanti.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat lebih menguasai ketrampilan teknik dasar dalam permainan sepak bola khususnya *passing* kaki bagian dalam.

b. Bagi guru

Guru dapat menemukan model pembelajaran baru serta dapat mengaplikasikan sendiri dalam pembelajaran, dan menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan model pembelajaran lainnya khususnya dalam pembelajaran penjaskes.

c. Bagi Sekolah

Adanya peningkatan kualitas belajar mengajar terhadap siswa dan guru, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas sekolah pada secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

Menamba pengalaman dan pengetahuan strategi model pembelajaran yang tepat agar peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.